



## Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

**Mutiara Dhea Puspita**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: [Mutiaraadheapuspita.mdp@gmail.com](mailto:Mutiaraadheapuspita.mdp@gmail.com)

**Mulyadi**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Panata Bangar Hasioan Sianipar**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Abstract.** *The Effect of Tax Planning and Profitability on Company Value with Transparency as a Moderation Variation in Infrastructure Companies in 2018-2021 Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study aims to determine (1) the Effect of Tax Planning on Company Value, (2) The Effect of Profitability on Company Value, (3) The Effect of Tax Planning in moderating the relationship between company value and transparency, (4) The Effect of Profitability in moderating the relationship between company value and transparency. The population in this study is all Infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period, totaling 119 companies meeting the sample criteria. For sampling techniques in this study using Nonprobability Purposive Judgment Sampling. The results show: (1) Tax Planning has a positive and significant effect on company value, (2) Profitability has a positive and significant effect on company value, (3) Transparency weakens tax planning on company value, (4) Transparency is not able to moderate profitability on company value.*

**Keywords:** *Tax Planning, Profitability, Company Value, Transparency.*

**Abstrak.** Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Infrastruktur Tahun 2018-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan, (2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, (3) Pengaruh Perencanaan Pajak dalam memoderasi hubungan antara nilai perusahaan terhadap transparansi, (4) Pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara nilai perusahaan terhadap transparansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021 yang berjumlah 119 perusahaan memenuhi kriteria sampel. Untuk teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability Purposive Judgement Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021 yang berjumlah 119 perusahaan memenuhi kriteria sampel. Untuk teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability Purposive Judgement Sampling.

Received Mei 07, 2023; Revised Juni 02, 2023; Accepted Juli 25, 2023

\* Mutiara Dhea Puspita, [Mutiaraadheapuspita.mdp@gmail.com](mailto:Mutiaraadheapuspita.mdp@gmail.com)

**Kata Kunci:** Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Transparansi.

## **LATAR BELAKANG**

Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor tentang nilai perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham dari perusahaan tersebut. Di era sekarang, banyak investor menanamkan modalnya untuk berinvestasi yang bertujuan memberikan keuntungan di masa mendatang. Namun sebelum menanamkan modalnya, investor atau pemilik modal terlebih dahulu perlu menganalisis perusahaan mana yang akan dipilih. Memilih perusahaan yang baik dapat dilihat dari berbagai indikator, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan apakah sudah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor tentang nilai perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham dari perusahaan tersebut (Octaviana, 2022). Di era sekarang, banyak investor menanamkan modalnya untuk berinvestasi yang bertujuan memberikan keuntungan di masa mendatang. Namun sebelum menanamkan modalnya, investor atau pemilik modal terlebih dahulu perlu menganalisis perusahaan mana yang akan dipilih. Memilih perusahaan yang baik dapat dilihat dari berbagai indikator, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan apakah sudah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan yaitu rekayasa wajib pajak dalam meminimalkan utang pajak yang dimiliki oleh perusahaan atau orang pribadi, perpajakan, tetapi masih dalam peraturan perundangundangan yang berlaku. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak bisa meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan adanya perencanaan pajak, perusahaan bisa lebih efektif dalam membayarkan pajak terutang serta tertib dalam perpajakan. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak, perusahaan biasanya melakukan upaya-upaya agar beban yang ditimbulkan dari pajak dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak, dimana peningkatan laba bersih setelah pajak akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dilakukan supaya perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain (Anggraeni & Mulyani, 2020).

Perusahaan infrastruktur pembangunan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara yang akan memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih baik disuatu negara. salah satu sektornya yaitu sektor konstruksi dan bangunan. Semakin tinggi nilai harga saham maka semakin banyak investor menginvestasikan dananya. Sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Beberapa fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang pertama terjadi pada PT. telekomunikasi Inonesia Tbk Pada triwulan I (2019) yang menunjukkan bahwa investasi paling besar berada pada sektor usaha transportasi, gudang dan telekomunikasi yakni sebesar Rp 71,8 triliun. Indeks harga saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi selama year to date naik 12,47%. Sektor ini telah mencatatkan kinerja paling tinggi dibanding sektor–sektor lainnya. Kontribusi penguatan disektor ini telah disokong oleh sektor telekomunikasi yang memiliki kontribusi 62,3% dengan menguat 28,49% sejak awal tahun. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mendukung sektor ini yang mewakili 51,5% dengan menguat 14,13%, yang menjadi terbesar di sektor ini. PT. XL Axiata Tbk berkontribusi 4,23% menguat 64,65%. PT. Smartfren Telecom Tbk berkontribusi 4,17% menguat 125,64%, PT. Indosat Ooredoo Tbk berkontribusi 2,15% menguat 93,47%. Selanjutnya, dari kontribusi kedua yang berasal dari sub sektor transportasi 12,1% dengan menguat 4,26%, PT. Jasa Marga Tbk kontribusi pada sektor ini sebesar 5,13% dengan menguat 37,3%, dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk berkontribusi kontribusi 2,3% menguat 16,67%. Pada triwulan II (2019), posisi indeks sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang sudah mendekati harga wajarnya. Dilihat dari rata-rata selama 5 tahun, PERnya sudah saat ini di 43 kali dengan PER yang saat ini di 38,2 kali. Begitu juga dengan nilai perusahaan rata–rata selama 5 tahun sebesar 3 kali dibandingkan saat ini nilai perusahaan di 2,8 kali. Dengan penurunan suku bunga juga terimbas positif tetapi tidak serta merta menjadikannya sebagai unggulan. Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan beberapa diantaranya adalah perencanaan pajak dan profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (*Wijaya et al., 2021*). Semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin menandakan keuntungan yang didapatkan tinggi. Keuntungan ini berasal dari memaksimalkannya aset-aset perusahaan. Profitabilitas yang didapatkan

tinggi, maka deviden yang akan dibagikan pada para pemegang saham akan tinggi (Nashar *et al.*, 2022). Profitabilitas juga memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelolaan aktiva dengan Return On Asset (ROA). ROA dalam presentase, semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja perusahaan dan nilai perusahaan naik. Transparansi perusahaan merupakan ketersediaan informasi yang beredar luas dan bisa dipercaya terhadap kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu, posisi keuangan, kesempatan investasi, nilai serta risiko perusahaan yang sifatnya umum. Transparansi jug mampu menghasilkan operasional perusahaan lebih transparan

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Keagenan**

Teori yang digunakan dalam tinjauana Pustaka di penelitian ini ialah teori keagenan. Teori keagenan ialah hubungan antara pemegang saham (stakeholders) dengan manajemen untuk menjelaskan hubungan atau kontrak Kerjasama dengan satu orang atau lebih (principal) yang diperintahkan kepada orang lain (agent) dimana mereka diberikan kewenangan untuk membuat keputusan yang baik dalam mengelola sumberdaya (Anggraeni & Mulyani, 2020). Pada sisi lain, mempunyai sisi berbeda agen dengan pemilik. Karena pihak agen mempunyai informasi lebih untuk memudahkan melakukan rencana yang tidak smestinya. Salah satu bentuk kesepakatan agent dengan principal adalah menjadikan manajer perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Manajer akan memiliki tanggung jawab atas kegiatan yang ia lakukan dalam mengelola perusahaan. Jika manjer tersebut mengalami kegagalan maka principal akan menarik jabatan dan fasilitas yang ia dapatkan hal ini yang mendorong untuk keinginan atau kepentingan dari principal. Konflik keagenan terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen serta principal yang mengakibatkan kepentingan dari salah satu pihak menjadi terpinggirkan. Terkhusus kepentingan dari principal karena konflik keagenan dapat mengakibatkan sifat opportunistic dari manajer perusahaan cenderung mendorong manajer untuk berperilaku yang dapat merugikan principal. Jika kedua pihak dalam hubungan tersebut berusaha memaksimalkan utilitas, terdapat alasan bahwa agent tidak selalu bertindak untuk memenuhi keinginan dari principal. principal yang diwakili oleh pemegang saham / investor memiliki keinginan mendapatkan laba yang tinggi. Laba tersebut didapat dari pembagian deviden. Jika laba perusahaan tinggi,

maka investor akan mendapatkan return saham juga besar. Sehingga principal atau investor memberikan wewenang kepada manajemen perusahaan atau agent untuk melakukan perencanaan pajak (Indriany et al., 2021). Sehingga karena hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan upaya perencanaan pajak.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Kurnia & Denny 2019). Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi juga akan meningkatkan nilai perusahaan akan semakin tinggi, nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan ini tetapi juga harapan masa depan perusahaan. Karna nilai saham yang tinggi di nilai dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Nilai perusahaan umumnya dapat dilihat dalam harga saham perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan adalah jumlah aktual saham perlembar yang akan dimiliki seseorang ketika perusahaan menjual aset yang disesuaikan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat menunjukkan tingginya tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan nilai perusahaan yang dijadikan sebagai penilaian umum investor karna dari nilai perusahaan pemegang saham dapat memperoleh kemakmuran(Tambahani et al., 2021).

### **Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak adalah usaha yang dilakukan wajib pajak agar bisa meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayarkan. Hal ini dilakukan dengan cara menghindari pajak dan tidak melanggar tata tertib perpajakan (Suandy, 2011). Perencanaan pajak sangat efektif jika perusahaan dapat melakukan dan mempertimbangkan resiko dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Perusahaan melaksanakan perencanaan pajak agar bisa menekan beban pajak yang harus dibayarkan (Hutami, 2011). Perencanaan pajak dapat diterapkan apabila terdapat good governance (tata kelola yang baik) dari manajemen perusahaan. Corporate Governance ini akan menggambarkan hubungan seluruh pihak-pihak yang terkait agar jalannya kinerja perusahaan bisa ditentukan dengan baik. Menurut Nike et al (2014) selain itu dengan adanya corporate governance akan meningkatkan pengawasan seluruh kinerja perusahaan, sehingga dengan Corporate Governance diharapkan bisa menaikkan nilai perusahaan. Salah satu mekanisme corporate governance yang ada di dalam perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Semakin banyak kepemilikan

manager di dalam perusahaan maka agent akan cenderung untuk berupaya dalam meningkatkan kinerjanya (Hidayat & Pesudo, 2019)

### **Profitabilitas**

Menurut (Novarianto & Dwimulyani, 2019) profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan, profitabilitas dapat memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan Return On Asser (ROA). ROA dinyatakan dalam presentase, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut (Huriquduq, 2022) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai unsur penting bagi perusahaan pemegang saham karena profitabilitas berpengaruh pada proses manajemen atas penanaman modal yang dilakukan pemegang saham dan profitabilitas yang mencerminkan laba yang menjadi hak bagi para pemegang saham.

### **Transparansi**

Menurut (Novarianto & Dwimulyani, 2019) transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas. Seluruh proses informasi harus tersedia untuk pihak yang berkepentingan dan informasi yang tersedia harus mudah dimengerti dan dipantau, dalam sehubungan dengan proses pengambilan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparansi juga merupakan ketersediaan informasi yang beredar luas dan bisa dipercaya terhadap kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu, posisi keuangan, kesempatan investasi, pemerintah, nilai serta risiko perusahaan yang sifatnya umum.

### **Pengembangan Hipotesis Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Pajak menjadi salah satu yang dihindari oleh perusahaan, karena dengan adanya pajak membuat laba perusahaan berkurang. Hal ini yang menjadikan adanya kegiatan perencanaan pajak yang digunakan perusahaan untuk menekan beban pajak (Purnama, 2020) namun diluar dari itu perencanaan pajak dilakukan agar dapat meminimalkan kewajiban wajib pajak, yang dilakukan agar dapat menghindari dari Tindakan pelanggaran tata tertib perpajakan. Dari sisi manajemen, perencanaan pajak diterapkan untuk mengirimkan sinyal positif bagi pemegang saham, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat & Pesudo, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat &

Pesudo, 2019) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif. Artinya semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak berguna untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dari uraian ini maka hipotesis pertama yaitu perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas ialah rasio yang dapat mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam laporan keuangan. Menurut (Salsabilla & Rahmawati, 2021) profitabilitas dapat mengevaluasi kinerja perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas utama yaitu return on Equity (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan semakin besar (ROE) maka akan semakin besar peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Salsabilla & Rahmawati, 2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan positif. Hal ini karena profitabilitas yang baik maka perusahaan akan memperhatikan besarnya hasil laba dan investasi oleh perusahaan. Dari uraian ini maka hipotesis kedua yaitu profitabilitas pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Transparansi Dalam Memoderasi Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian (Anggraeni & Mulyani, 2020) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga. Hal ini dikarenakan semakin tinggi rencana yang dilakukan perusahaan, maka semakin menurun nilai perusahaan dan memberikan dampak kurang baik untuk perusahaan yang tidak menaati peraturan perpajakan dalam memenuhi kewajibannya. Dari uraian ini maka hipotesis ketiga yaitu ransparansi sebagai variabel moderasi memperlemah perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

#### **Transparansi Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian (Anggraeni & Mulyani, 2020) menyatakan bahwa transparansi sebagai variabel moderasi memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai negatif,. Hal ini karena luasnya pengungkapan informasi laporan keuangan dianggap menghambat dalam menghasilkan laba perusahaan. Dari uraian ini maka hipotesis keempat yaitu ransparansi sebagai variabel moderasi memperlemah perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip empiris, digunakan untuk meneliti populasi tertentu, pengumpulan dan analisis bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sehingga data penelitian kuantitatif biasanya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik bagi seorang peneliti untuk menarik kesimpulan penelitian (Ghozali, 2018). Karena populasi berdasarkan suatu kelompok tertentu, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk kelompok yang lebih luas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diatas yang dilakukan secara parsial pada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan didapat nilai t hitung untuk perencanaan pajak sebesar 1,978 lebih besar dari t tabel sebesar 1,65810. Nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan H1 dalam penelitian ini diterima, yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor infrastruktur periode 2018-2021, rata-rata perusahaan yang melakukan perencanaan pajak cenderung rendah. Bertambahnya tingkat perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Hal ini karena pihak manajemen mengurangi beban pajak perusahaan yang seharusnya dibayarkan dengan melakukan perencanaan pajak. Hal ini mungkin dilakukan oleh manajemen dengan menambah biaya yang dapat dikurangi dalam perhitungan fiskal pajak. Selain itu, manajemen juga memanfaatkan celah peraturan perpajakan untuk memaksimalkan profit perusahaan.

Sehingga, dengan adanya laba yang maksimal maka tingkat kesejahteraan pemegang sahamnya akan tinggi.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diatas yang dilakukan secara parsial pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan didapat nilai t hitung sebesar 1,666 lebih besar dari t tabel sebesar 1,65810. Nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan H2 dalam penelitian ini diterima, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor infrastruktur periode 2018-2021, rata-rata perusahaan yang efektif menghasilkan laba cukup tinggi. Bertambahnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya laba perusahaan yang tinggi, maka perusahaan akan mampu membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya dalam tahun berjalan. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan para pemegang saham meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

### **Transparansi Memoderasi Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diatas yang dilakukan secara parsial pada perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan transparansi didapat nilai t hitung sebesar -0,767 lebih besar dari 0,046. Nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dimoderasi dengan transparansi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan pernyataan H3 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi memperlemah perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan akan diperlemah ketika perusahaan melakukan transparansi. Dengan adanya pengungkapan informasi keuangan secara jelas yang dilakukan perusahaan, dapat memperkecil peluang manajemen dalam memanfaatkan celah-celah perpajakan yang berlaku. Hal ini menyebabkan manajemen kesulitan dalam melakukan perencanaan pajak yang baik sehingga beban pajak perusahaannya cenderung sulit untuk diminimalkan. Hal ini berdampak pada laba

perusahaan yang menurun sehingga akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan pemegang saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan (D. Sari & Irawati, 2022) yang menyatakan bahwa transparansi tidak mampu memoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

### **Transparansi Memoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diatas yang dilakukan secara parsial pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan transparansi didapat nilai t hitung sebesar -1,406 dengan t tabel sebesar 0,065. Nilai signifikansi sebesar 0,065 lebih besar dari batas signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang dimoderasi dengan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan H4 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya transparansi dalam suatu perusahaan, data dan informasi yang dilakukan perusahaan menjadi lebih terbuka. Namun, laba yang dihasilkan perusahaan tidak terpengaruh oleh adanya transparansi yang diungkapkan, sehingga nilai perusahaan tidak akan naik atau turun dengan adanya transparansi. Oleh karena itu, transparansi tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada penelitian ini penulis melakukan dengan suatu tujuan untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini karena pihak manajemen melakukan perencanaan

pajak sehingga laba yang didapat perusahaan akan maksimal. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan pemegang sahamnya akan tinggi.

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Dengan adanya laba perusahaan yang tinggi, maka perusahaan akan mampu membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya dalam tahun berjalan. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan para pemegang saham meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa transparansi memperlemah perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa transparansi sebagai variabel moderasi memperlemah perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya transparansi yang dilakukan perusahaan, dapat memperkecil peluang manajemen dalam memanfaatkan celah-celah perpajakan yang berlaku. Hal ini berdampak pada laba perusahaan yang menurun sehingga akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan pemegang saham.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa transparansi tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa transparansi sebagai variabel moderasi memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan tidak terpengaruh oleh adanya transparansi yang diungkapkan, sehingga nilai perusahaan tidak akan naik atau turun dengan adanya transparansi.

### **Saran**

Berdasarkan pada keterbatasan yang dipaparkan diatas, berikut saran penulis bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik memilih sektor lain yang lebih lengkap di dalam penyajian untuk nilai akun perencanaan pajak dan profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi dalam penelitian selanjutnya, jadi dengan adanya penambahan lain ada beberapa perubahan yang mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggraeni, N. R., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 1(1).
- Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data Spss ((E.Risanto (Ed)).Andi) (Ed.)). Pt. Eresco.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(4), 367. [https://doi.org/10.23887/ij\\_ssb.V3i4.21323](https://doi.org/10.23887/ij_ssb.V3i4.21323)
- Huriquduq, M. O. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 227–241. [https://doi.org/10.55587/jl\\_a.V2i4.80](https://doi.org/10.55587/jl_a.V2i4.80)
- Indriany, M., Herman Wijaya, & Lulu Nailufaroh. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017/2020). *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (Jika)*, 1(2), 86– 95. [https://doi.org/10.30656/ji\\_ka.V1i2.3848](https://doi.org/10.30656/ji_ka.V1i2.3848)
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.V6i2.1433>
- Nashar, M., Tartilla, N., & Wahyuni Rossa Putri, W. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/lsi.V20i3.5062>
- Novariantio, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6: <https://doi.org/10.25105/pakar.V0i0.4320>
- Octaviana, R. H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan (Prive)*, 3 (2)(September), 22–34.

- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1– 20.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)*, 2(2), 142–154.  
<https://doi.org/10.53682/Jaim.V2i2.1359>
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.3514/Ekobistek.V9i1.63>